

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis 45 sampel perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2013 dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengukuran CSR berdasarkan indeks GRI versi 3.1 menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan Tobins'Q. Dalam penelitian ini investor menunjukkan pengaruh yang positif atas pengungkapan CSR yang dianggap berpengaruh dalam menghasilkan return yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, maka semakin tertarik investor untuk menanamkan saham dalam perusahaan tersebut.

2. Variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan

Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris tidak mempunyai

Informasi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris yang dimiliki perusahaan merupakan informasi yang termasuk dalam prinsip *corporate governance*. Dimana penerapan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan. Penerapan ketiga indikator tersebut dianggap masih kurang efektif dalam menangani masalah yang terdapat didalam perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan mampu memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Keterbatasan-keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan indeks GRI versi 3.1 sehingga semua sampel yang digunakan diasumsikan mengungkapkan item GRI versi 3.1 meskipun perusahaan sudah menggunakan indeks GRI versi yang terbaru.
2. Adanya unsur subjektivitas peneliti dalam menentukan pengungkapan CSR. Sehingga pengungkapan CSR untuk indikator yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda oleh beberapa peneliti. Dalam penelitian ini penentuan pengungkapan CSR didasarkan pada pemahaman peneliti.

### 5.3 Saran

Adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih luas dalam mengembangkan hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak dan tidak terbatas pada perusahaan pertambangan saja serta memperluas periode pengamatan untuk memperoleh sampel yang lebih banyak.
2. Pengukuran yang menggunakan indeks GRI diharapkan menggunakan standar atau versi terbaru yaitu *GRI version 4*.
3. Organisasi atau lembaga yang menjadi acuan pengungkapan CSR diharapkan lebih memberikan penjelasan secara rinci tentang indikator CSR agar tidak ada asumsi yang berbeda dalam pemahaman indikator antar peneliti.
4. Menggunakan keseluruhan indikator *corporate governance* agar mendapatkan hasil yang maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Lako. 2010. Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi. Jakarta:Erlangga.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26 Agustus.
- Barbara & Suharti 2008. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan (studi Empiris perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia selama tahun 2005 dan 2006) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 7, Nomor 2, September 2008, hlm. 174-185.
- Cristiawan, Y.J. dan Tarigan, J. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Vol. 9, No.1.
- CSR INDONESIA. Selamat Datang ISO 26000! From: <http://www.csrindonesia.com/data/articles/20101217084002-a.pdf>
- Etty Murwaningsari. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance Dalam Sat Continuum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 11, No. 1, Mei. 2009.
- Fr. Reni Retno Anggraeni. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Made Sudana & Putu Ayu. 2011, Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Tahun 4, No. 1, April 2011*.
- ISO 26000. Guidance on Social Responsibility. From [http://www.pmhr.ir/unit/apo/pdf/iso26000/Mod\\_2\\_iso\\_26000.pdf](http://www.pmhr.ir/unit/apo/pdf/iso26000/Mod_2_iso_26000.pdf)

Ni Wayan Rustiarini. 2010, Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.

Oktivani Dian Lesari, 2013. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Puguh Suharso, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filsafat dan Praktif*. Jakarta:ideks.

Reny Dyah & Denies Priantinah. 2012, Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2010). *Jurnal Nominal*, Vol.1 No. 1. 2012.

Rika Nurlela & Islahuddin. 2008, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

Toni Wijaya. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan praktik*. Yogyakarta:58 raham ilmu.

Totok Mardikanto. 2014. *CSR Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung : Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Vinola Herawati. 2008. Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuanagan*, VOL. 10, NO. 2, NOVEMBER 2008: 97-108

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

World Business Council for Sustainable Development."Meeting Changing expectation:CSR". <http://www.wbcsd.org/work-program/business-role/previous-work/corporate-social-responsibility.aspx>